



Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kesehatan Mental Remaja Di Desa Lambunu Kecamatan Bolano Lambunu

Iyut Irsan. M¹, Lukman S. Thahir², Andi Muthia Sari Handayani³

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia^{1,2,3}

iyutirsanmantuali@gmail.com

Abstract

Kurangnya pengetahuan remaja mengenai pentingnya untuk menjaga kesehatan mental membuat mereka sering kali tidak menyadari bahwa tindakan atau perilaku yang dilakukan adalah salah satu tanda bahwa dirinya mengalami gangguan kesehatan mental. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental salah satunya keluarga. Keluarga yang berfungsi serta pola asuh yang sehat sangat erat kaitannya dengan kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kesehatan mental remaja Di Desa Lambunu Kecamatan Bolano Lambunu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif subjek penelitian ini adalah remaja Di Desa Lambunu Kecamatan Bolano Lambunu dengan jumlah sampel 30 remaja. Instrument penelitian yang digunakan skala psikologi. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji korelasi Product Moment. Hasil penelitian menggunakan IBM Statistic 25 diperoleh hasil yang menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kesehatan mental dengan nilai $r = 0,566$ dan $p = 0,001$ oleh karena itu hipotesis H_a dalam penelitian ini diterima.

Article Information:

Received : November 02, 2023

Revised : November 08, 2023

Accepted : November 10, 2023

Keywords: Pola Asuh Orang Tua, Kesehatan Mental, Remaja

PENDAHULUAN

Topik tentang kesehatan mental di satu dekade terakhir menjadi penting untuk dibicarakan. Pengaruh kepada kesehatan mental remaja yang disebabkan karena adanya media sosial meskipun pengaruh tersebut dalam taraf sedang. Umumnya pengaruh yang muncul berupa stress, depresi, cemas, gangguan tidur hingga bunuh diri. Kurangnya pengetahuan remaja mengenai pentingnya untuk menjaga kesehatan mental membuat mereka sering kali tidak menyadari bahwa tindakan atau perilaku yang dilakukan adalah salah satu tanda bahwa dirinya mengalami gangguan kesehatan mental. Hal ini berarti bahwa kesehatan mental mempunyai pengaruh terhadap seseorang dan juga akan mempengaruhi produktivitas remaja itu sendiri. Ketika seseorang dalam masa remaja sering

E-ISSN: 2798-3250

Published by: UIN Datokarama Palu

mengalami berbagai hambatan dan tekanan. Bagi remaja kesejahteraan yang terpenting bagi hidupnya adalah memiliki kesejahteraan fisik dan mental. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental diantaranya faktor fisik, sosial budaya, dan keluarga. Keluarga yang berfungsi dengan baik adalah keluarga yang dapat membantu meredakan kecemasan dan kegelisahan, sehingga dengan demikian dapat meningkatkan kesehatan mental. Keluarga yang berfungsi serta pola asuh yang sehat sangat erat kaitannya dengan kesehatan mental. Peran kedua orang tua menjadi sangat penting terhadap perkembangan karakter remaja. Jika peran keluarga tidak berfungsi dengan baik, maka pola komunikasi keluarga dan perilaku *toxic parents* menyatu dan mempengaruhi perkembangan remaja bahkan pada kesehatan mental remaja itu sendiri. Kesehatan mental remaja yang kurang baik, mengakibatkan ketidakseimbangan mental, emosional dan kehidupan sosial remaja. Maka dari itu pendidikan dalam keluarga merupakan sesuatu hal yang penting. Bentuk pendidikan dalam keluarga yaitu bersifat pengasuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi yang jumlahnya di dapatkan dari hasil perhitungan statistik dengan syarat-syarat sebagai berikut : (1) Remaja berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang berusia 16 – 18 tahun., (2) Berstatus siswa di Sekolah Menengah Atas, (3) Tinggal bersama orang tua kandung, (4) Tidak sembari bekerja, dan (5) Berdomisili di desa Lambunu. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) Yang dimana teknik ini adalah pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi. Teknik ini dipergunakan bilamana jumlah unit sampling didalam satu populasi tidak terlalu besar. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji korelasi.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi (person correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas kolerasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α) 0,05.

Tabel 1. Uji Validitas Pola Asuh

Aspek	No. Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Parental Control	1	0,361	0,558	Valid
	2	0,361	0,566	Valid
	3	0,361	0,522	Valid
	4	0,361	0,18	Tidak Valid
	5	0,361	0,169	Tidak Valid
	6	0,361	0,07	Tidak Valid
	7	0,361	0,417	Valid
	8	0,361	0,132	Tidak Valid
	9	0,361	0,206	Tidak Valid
	10	0,361	0,303	Tidak Valid
	11	0,361	0,345	Tidak Valid
	12	0,361	0,067	Tidak Valid
	13	0,361	0,136	Tidak Valid

	14	0,361	0,475	Valid	
	15	0,361	0,315	Tidak Valid	
	16	0,361	0,162	Tidak Valid	
Maturity Demands	17	0,361	0,012	Tidak Valid	
	18	0,361	0,212	Tidak Valid	
	19	0,361	0,272	Tidak Valid	
	20	0,361	0,012	Tidak Valid	
	21	0,361	0,541	Valid	
	22	0,361	0,277	Tidak Valid	
	23	0,361	0,409	Valid	
	24	0,361	0,005	Tidak Valid	
	Communication	23	0,361	0,429	Valid
		26	0,361	0,119	Tidak Valid
27		0,361	0,053	Tidak Valid	
28		0,361	0,218	Tidak Valid	
29		0,361	0,041	Tidak Valid	
30		0,361	0,546	Valid	
31		0,361	0,011	Tidak Valid	
Nurturance	32	0,361	0,367	Valid	
	33	0,361	0,341	Tidak Valid	
	34	0,361	0,392	Valid	
	35	0,361	0,194	Tidak Valid	
	36	0,361	0,591	Valid	
	37	0,361	0,448	Valid	
	38	0,361	0,317	Tidak Valid	
	39	0,361	0,229	Tidak Valid	
	40	0,361	0,269	Tidak Valid	

Tabel 2. Uji Validitas Kesehatan Mental

Aspek	No. Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Penguasaan Lingkungan	1	0,1543	0,389	Valid
	2	0,1543	0,361	Valid
	3	0,1543	0,381	Valid
	4	0,1543	0,498	Valid
	5	0,1543	0,342	Valid
	6	0,1543	0,347	Valid
	31	0,1543	0,379	Valid
	32	0,1543	0,382	Valid
	33	0,1543	0,457	Valid
	34	0,1543	0,282	Valid
Pertumbuhan Pribadi	7	0,1543	0,348	Valid
	8	0,1543	0,201	Valid
	9	0,1543	0,562	Valid

	10	0,1543	0,615	Valid
	11	0,1543	0,579	Valid
	12	0,1543	0,523	Valid
	27	0,1543	0,605	Valid
	28	0,1543	0,640	Valid
	29	0,1543	0,609	Valid
	30	0,1543	0,614	Valid
Hubungan Positif	13	0,1543	0,443	Valid
	14	0,1543	0,151	Tidak Valid
	15	0,1543	0,276	Valid
	16	0,1543	0,226	Valid
	17	0,1543	0,326	Valid
	18	0,1543	0,198	Valid
	19	0,1543	0,157	Valid
	20	0,1543	0,181	Valid
	21	0,1543	0,227	Valid
	22	0,1543	0,632	Valid
Kebahagiaan	23	0,1543	0,443	Valid
	24	0,1543	0,500	Valid
	25	0,1543	0,242	Valid
	26	0,1543	0,519	Valid
	35	0,1543	0,507	Valid
	36	0,1543	0,284	Valid
	37	0,1543	0,508	Valid
38	0,1543	0,000	Tidak Valid	

2. Uji Reliabilitas

Penentuan reabilitas suatu instrument penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*cornbach's alpha*) lebih besar dari 0,60.

Tabel 3. Uji Reliabilitas
a. skala pola asuh orang tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.676	15

Tabel 4. Uji Reabilitas
b. Skala Kesehatan Mental

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	36

3. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.19273400
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.090
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi *Person Product Momen*

Correlations			
		Kesehatan Mental	Pola Asuh
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	-.566**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Kesehatan Mental	Pearson Correlation	-.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pembahasan

Pola asuh adalah sikap orang tua dalam hubungannya dengan anaknya, yang dapat dilihat dari bagaimana orang tua memberi peraturan pada anak, membangun interaksi, memberi perhatian dan merespon keinginan anak. Pola asuh orang tua merupakan sikap atau cara yang dilakukan orang tua dalam berhubungan atau berinteraksi antara orang tua dengan anak. Dalam interaksi antara orang tua dengan anak tersebut terdiri dari cara orang tua merawat, menjaga, mendidik, membimbing, melatih, membantu dan mendisiplinkan anak agar anak tumbuh dengan baik sesuai dengan nilai dan norma yang ada dimasyarakat. Orang tua juga merupakan lingkungan primer bagi anak karena orang tua merupakan tempat belajar atau pendidikan karakter serta mematuhi dan memahami nilai dan norma yang ada yang dapat mempengaruhi perilaku seorang anak. Oleh karenanya pola asuh orang tua yang tidak baik dapat mempengaruhi kesehatan mental.

Hal tersebut dapat dibuktikan dalam penelitian ini bahwa pola asuh orang tua berkorelasi negatif dan signifikan dengan kesehatan mental. Artinya pola asuh orang tua berhubungan erat dengan kesehatan mental. Berdasarkan hasil uji korelasi *Person Product*

Moment menggunakan IBM SPSS Statistics 25 diperoleh nilai $R_{hitung} 0,566 > R_{tabel} 0,361$ dan memiliki nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) 0,001 pada tabel *correlations* dengan nilai (tingkat signifikan) 0,05 artinya nilai $0,001 < 0,05$ dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel X menandakan adanya hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. Penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa pola asuh mempengaruhi kesehatan mental remaja di antara aspek-aspek pola asuh adalah *Parental control* ialah untuk mengawasi aktivitas anak secara seimbang, *Maturity demands*, ialah dimana orang tua menuntut kedewasaan anak, *Communication* ialah interaksi yang dilakukan oleh orang tua dan anak, dan *Nurturance*, ialah sikap mendorong dan menyayangi anak.

Pada koefisien korelasi di peroleh angka $-0,566^{**}$ artinya tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara pola asuh dengan kesehatan mental adalah sedang dan tanda ($**$) artinya terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0,01. Maka artinya pola asuh dan kesehatan mental memiliki hubungan penting dan bermakna serta saling mempengaruhi antara variabel pola asuh dengan kesehatan mental.

Kemudian pada angka yang bernilai koefisien yang bernilai negatif yaitu $-0,566^{**}$ sehingga terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara pola asuh dengan kesehatan mental. Yang artinya semakin bagus pola asuh orang tua maka semakin sehat masalah kesehatan mental pada remaja Di Desa Lambunu, begitupun sebaliknya semakin kurang pola asuh orang tua maka semakin rendah masalah kesehatan mental remaja Di Desa Lambunu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pola asuh dan kesehatan mental memiliki hubungan yang negatif dan signifikan ($r = -0,566, p = 0,001$) hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus pola asuh orang tua maka semakin sehat kesehatan mental pada remaja di desa lambunu, begitupun sebaliknya semakin kurang pola asuh orang tua maka semakin rendah masalah kesehatan mental remaja di desa lambunu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan anak”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol.7. No.1. Mei
- Adnan, Mohammad. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam”, *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 4 No. 1.
- Ahmad, Hariadi. Ahmad Zainul Irfan. Dedi Ahlufahmi. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Siswa. *Jurnal Realita*. Vol. 5. No. 1.
- Anggari, Putri Tara Diva, Roshinta Sony. Haswita Haswita. (2023). Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mental Rustida*. Vol. 10 No. 01.
- Ardiadi, Purnamansyah. (2013). Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal syifa' MEDIKA*. Vol. 3 No. 2.
- Badria, Eli Rohaeli. Wedi Fitriani. Ikip Siliwangi. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui *Homeschooling* Di Kancil Cendekia. *Jurnal COMM-EDU*. Vol. 1 No. 1.
- Darmana, Garalka. (2019). *Metode Penelitian*”. Lampung Selatan :
- Devina, Mimi. Tri Umari. dan Khairiyah Khadijah. (2023). Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5 No. 1.
- Devita, Yeni. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Masalah Mental Emosional Remaja”. *(JIUBJ) : Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 20 No. 2.
- Djollong, Andi Fitriani. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif”. *Jurnal Istiqra'*. Vol. II No. 1.
- Fadhullullah, Zulfikar. Netrawati. Yeni Karneli. (2023). Konseling Kelompok Cognitive Behavioral Teraphy untuk Remaja Kecanduan K-pop”. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)*. Vol. I. No. 4.
- Fakhriyani, Diana Vidya. “Kesehatan Mental”. *Pemekasan : Duta Media Publishing*. 2019.
- Gunawan, Syifa Khoirunisa. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di SMA NEGERI 1 BANDUNG.
- Hasanah, Uswatun. Cut Fauziah. Nasihin Saud Irsyad. Retno Yulianti. (2023). Peningkatan Pengetahuan Melalui Edukasi Kesehatan Fisik Dan Mental Pada Pelajar SMP Islam Al-Jiihad”. *BERNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol .4 No 1.
- Iriani, Nisma, dkk. (2022). *Metodelogi Peneltian*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Jannah, Miftahul. (2016). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*. Vol. 1. No1.

- Karlina, Lilis. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja". *Jurnal Edukasi Nonformal*.
- Kementrian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. (2022). Pengertian Kesehatan Mental". *Situs Resmi Direktorat Promkes*. <https://promkes.kemkes.go.id/pengertian-kesehatan-mental>. 22 Januari 2022.
- Kholig, Lulus Fajarwati, dkk . (2022). Pembinaan Kesehatan Mental Remaja Di MTS Ngalaban Desa Bendet Kecamatan Diwek Jombang". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: universitas Darul Ulum*. Vol. 1 No. 1
- Kusmiati, Eti. Dianti Yunia Sari. Shinta Mutiara. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Anak Dimasa Pandemi. *PERNIK Jurnal PAUD*. Vol. 4 No. 2.
- Magfiroh, Kharisma Nasihatul. (2020). Religiusitas Dan Kesehatan Mental Pada Remaja. *Skripsi diterbitkan. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang*
- Makagingge, Meike, Mila Karmila, dan Anita Chandra. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)". *Ya Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 2.
- Melizsa I. Ahmad Sopian, dkk. (2021). Pentingnya Kesehatan Mental Pada Anak Dan Remaja Di Desa Inpres Parakan Tanggerang Selatan. *JAM : Jurnal Abdi Masyarakat* Vol. 2. No.2.
- Mulyani, Sry. (2020). Urgensi Kesehatan Mental Dalam Pendidikan Islam". *QALAM : Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 2.
- Mustamu, Alva Cherry. Nur Hafni Hasim. Furaida Khasanah. (2020). Pola Asuh Orang Tua, Motivasi & Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja Papua". *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*. Vol. 8 No. 01.
- Nafiah, Ulin, Hani Adi Wijono, Nurul Lailiyah. (2021). Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam", *Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, no, 2.
- Nisrima, Siti. Muhammad Yunus. dan Erna Hayati. (2016). Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keorganegaraan Unsyiah*. Vol. 1 No. 1.
- Nizammuddin. Khairul Azan, dkk. (2021). Metode penelitian : Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa. Lampung Selatan: CV. DOTPLUS Publisher
- Paramitha, Ratna Daniar. dkk. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif : Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mah asiswa Akuntansi & Manajemen. Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang.
- Putri, Adisty Wismani. Budhi Wibhawa. Arie Surya Gutama. (2015). Kesehatan Mnetal Masyarakat Indonesia Pengatahuan Dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental. *Proseding KS: Riset & PKM*. Vol. 2. No 2.

- Rahayu, Siti Yuyun. Taty H ernawaty. Windy Rakhmawati. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua (*Parenting Style*) Dengan Kesehatan Mental Remaja Ciawi Kabupaten Tasikmalaya". *Jurnal Majalah Keperawatan Unpad*. Vol. 10 No. 18 September
- Rahmah, Hardiyanti. (2017). Penerapan Aspek Kesejahteraan Psikologis Dan Pemanfaatan Dalam Membentuk Kesehatan Mental". *Jurnal Ilmiah Al QALAM*. Vol. 11. No. 24.
- Rahmat, Stephanus Turibius. (2018). Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Diera Digital". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*. Vol. 10. No. 2.
- Safitri, Yuhanda. Ns Eny Hidayati. (2013). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Depresi Remaja Di SMK 10 November Semarang". *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 1 No. 1.
- Sari, Popy Puspita. Sumardi. Sima Mulyadi. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal PAUD Agapedia*. Vol. 4 No. 1.
- Saskara, I Putu Adi. dan Ulio. (2020). Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi *Toxic parents* Bagi Kesehatan Mental Anak". *Pratama widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* . Vol. 5 No. 2.
- Sonarta, Era Neltia. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Anak Dan Remaja : Literatur Review". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. Vol. 17 No. 1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*". Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suryandari, Savitri. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja". (*JIPD*) : *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol. 4 No. 1.
- Suryanto, Aloysius. Salvia Nada. (2021). Analisis Kesehatan Mental Mahasiswa Perguruan Tinggi Pada Awal Terjangkitnya Covid-19 Di Indonesia". *Jurnal Citizenship Vitues*. Vol. 1 No. 2.
- Thursina, Fazrin. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Pada Salah Satu SMAN Dikota Bandung" *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Sciene*. Vol. 1 No. 01. Januari 2023.
- Universitas Islam Nusantara. (2020). Mengupas Aspek-Aspek Kesehatan Mental". *Situs resmi UNINUS*. <https://nu.or.id/nasional/nasional/mengupas-aspek-aspek-kesehatan-mental-ZWJul>.
- Webster, Meriam. (2022). Mental Health. *Official Website Of Merriam Webster*. Diakses melalui <https://www.merriam .webster.com/dictionary/mental%20health>. 22 Januari 2022.
- Widi E, Ristya Widi E. (2011). Uji Validitas Dan Reabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi". *Jurnal Stromatognatic*, Vol. 8 No. 1.
- Yulianti, Tunjung Sri. dan Dinar Aristi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Emosional Masyarakat Di Dukuh Gumuk Sari dan Gerjen Puncangan Kartasura". *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol. 8 No. 2

Yusuf, Muhammad, dkk. (2022). Urgensi Pendidikan Islam dalam Menjaga Kesehatan Mental Remaja di Lingkungan Sekolah pada Era Media Sosial”. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 01.

Zahara, Fenty. (2017). Pengendalian Emosi Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Usia Remaja Di SMA Utama Medan”. *Kognisi Jurnal*. Vol. 1 No. 2.